

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah serangkaian aktivitas yang bertujuan membentuk dan mengembangkan sikap serta perilaku seseorang. Pendidikan dilaksanakan melalui latihan dan pengarahan dengan maksud mengasah kemampuan yang dimiliki individu, termasuk keterampilan, karakter, dan kecerdasan. Seseorang dapat berproses dari tidak tahu menjadi tahu melalui proses pendidikan (Rahman et al., 2022:18).

Proses belajar mengutamakan terjadinya interaksi serta partisipasi aktif antara siswa dan guru. Tujuannya adalah untuk membantu siswa memahami isi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif. Pembelajaran merupakan proses terstruktur yang dimanfaatkan guna membentuk perilaku serta memperoleh wawasan baru secara bertahap (Rifyal & Suci, 2023:3). Siswa dibantu sepanjang proses pembelajaran sehingga mereka dapat belajar secara efektif. Jika peserta didik memperhatikan pada saat kegiatan pembelajaran maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

Untuk menciptakan kegiatan pembelajaran, guru harus merancang dan menyusun strategi pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa. Dengan demikian, siswa dapat belajar secara efisien. Pembelajaran juga berfungsi untuk memperoleh ilmu pengetahuan, membentuk sikap, dan menumbuhkan minat belajar.

Pembelajaran adalah proses yang dilakukan pendidik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan membentuk karakter peserta didik (Cucu, 2021:10). Ketercapaian proses pembelajaran ini diwujudkan melalui perubahan sikap dan tingkah laku. Perubahan tersebut ditandai dengan adanya beberapa aspek di antaranya adalah aspek kognitif, psikomotorik, serta aspek nilai atau sikap (afektif).

Guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif agar peserta didik mampu memahami isi materi secara menyeluruh selama proses belajar berlangsung. Ketika peserta didik fokus dan mudah memahami materi pelajaran maka muncul minat belajar serta keterlibatan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, guru wajib menguasai keterampilan dalam menyusun materi pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan.

Media pembelajaran berperan penting dalam memberikan informasi dan pengetahuan serta dijadikan sebagai alat pendukung selama kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang memperlancar penyampaian materi oleh pendidik (Audie, 2019:587). Pemanfaatan media yang sesuai dapat melibatkan siswa dalam kegiatan belajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.

Media *Pop Up Book* merupakan media tiga dimensi yang memanfaatkan teknik lipatan dan potongan kertas untuk menyampaikan berbagai informasi secara menarik. *Pop Up Book* adalah buku yang menyajikan tampilan visual yang menarik dengan elemen yang dapat bergerak saat halamannya dibuka (Hariani, 2015:197).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada hari Kamis, 18 September 2025 di kelas XI 8 SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, peneliti menemukan bahwa kurangnya antusiasme siswa dalam belajar merupakan hal yang memprihatikan. Faktor penyebabnya adalah guru kurang optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran, kurangnya sarana prasarana seperti LCD proyektor, serta metode yang digunakan masih bersifat ceramah. Kekurangan tersebut menyebabkan peserta didik sulit menerima materi pembelajaran. Akibatnya sering kali peserta didik tidak memberikan perhatian, sulit berkonsentrasi, mengantuk, bahkan tidur di kelas. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak menerima materi pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, diperlukan upaya perbaikan guna meningkatkan minat belajar siswa dengan memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran serta penyediaan prasarana dan sarana.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti berminat melaksanakan penelitian mendalam dengan judul **“Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI 8 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI 8 dalam mata pelajaran pendidikan Agama Katolik di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere?
2. Apakah penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI 8 dalam mata pelajaran pendidikan Agama Katolik di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada “Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI 8 dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere.”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI 8 dalam mata pelajaran pendidikan Agama Katolik di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere.
2. Mengetahui pengaruh penerapan media *Pop Up Book* terhadap minat belajar peserta didik kelas XI 8 dalam mata pelajaran pendidikan Agama Katolik di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini menyajikan informasi tambahan kepada pembaca mengenai pemanfaatan *Pop Up Book* dalam meningkatkan minat belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain meliputi:

1. Bagi Sekolah Menengah Atas SMAS Katolik St. John Paul II Maumere.

Sekolah mampu menggunakan informasi ini sebagai sumber daya saat mengembangkan metode pengajaran yang kreatif. Penerapan media *Pop Up Book* dapat digunakan sarana pembelajaran interaktif yang bertujuan meningkatkan mutu proses pengajaran.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman peneliti terkait penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber dan panduan bagi para pendidik masa depan.

1. Bagi Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik

Penelitian ini sebagai masukan dan motivasi bagi calon guru Agama Katolik untuk menciptakan media yang kreatif dan relevan untuk menunjang kegiatan pengajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti berikutnya untuk merancang atau menyelidiki penggunaan media *Pop Up Book*. Penelitian ini disusun sebagai acuan atau pembandingan dalam merancang penelitian dengan konteks yang berbeda.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, tulisan ini terdiri atas lima bagian utama. Kelima bagian ini kemudian dijabarkan ke dalam sub-sub yang bertujuan untuk mempermudah penulis dalam membahas topik yang dikaji agar tulisan dapat tersusun dengan baik dan sistematis. Bab pertama adalah bagian pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab dua berisi pembahasan konseptual. Dalam bab ini, peneliti menguraikan tinjauan literatur, landasan teori, kerangka konsep, serta hipotesis penelitian.

Bab tiga menjelaskan metode yang diterapkan dalam penelitian. Bab ini memaparkan rincian waktu pelaksanaan penelitian, yang mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, desain serta metode yang diterapkan, sumber dan jenis data, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, penggunaan SPSS, serta teknik analisis data.

Bab empat memuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Peneliti akan menjelaskan pelaksanaan penelitian, penggunaan media *Pop Up Book*, analisis data dari kuesioner, serta hasil observasi terkait penerapan media tersebut untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas XI 8 SMAS Katolik St. John Paul II Maumere.

Bab lima merupakan bagian penutup. Bab ini memuat kesimpulan serta saran. Pada bagian kesimpulan, peneliti menyajikan ringkasan singkat mengenai temuan selama penelitian dan membantu pembaca menangkap pokok utama dari hasil yang diperoleh.